

PEMKAB BARTIM KENALKAN PAJAK SEJAK DINI KEPADA MURID SD



Sumber gambar: <https://kalteng.antaranews.com/>

Tamiang Layang (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) setempat menggelar kegiatan edukasi pajak daerah untuk siswa-siswi SDN 3 Tamiang Layang.

“Acara ini bertujuan untuk mengenalkan konsep pajak daerah kepada anak-anak sejak dini,” kata Kepala Bapenda Bartim, Suma Wara Maharati di Tamiang Layang, Rabu.

Menurutnya, pengenalan pajak sejak dini sangat penting agar anak-anak paham betul manfaat pajak daerah bagi kita semua. Dengan begitu, pembangunan di Barito Timur dapat terus berjalan demi kesejahteraan bersama.

Langkah ini diharapkan menjadi awal dalam membangun kesadaran pajak sejak dini demi mendukung pembangunan Barito Timur menuju Gumi Jari Janang Kalalawah.

Dalam kegiatan edukasi pajak daerah, Bapenda Bartim menjalin kerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Satlantas Polres Barito Timur, serta Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik (Diskominfosantik) Kabupaten Barito Timur.

Dalam kesempatan tersebut, diperkenalkan maskot Bapenda Barito Timur yakni karakter boneka “Mba Noni” yang berinteraksi langsung dengan para siswa. Tujuannya memperkenalkan pajak daerah secara menyenangkan dan mudah dipahami.

“Kita menggunakan karakter boneka Gerakan Cek Pajak Mandiri dan Pembayaran Non Tunai (Gercep Mba Noni) agar para anak memiliki ketertarikan mendengarkan tentang pajak daerah yang diterangkan dengan cara menyenangkan dan mudah dipahami,” ujarnya.

Selain itu, Tim Mba Noni dari Bapenda menyampaikan edukasi pajak melalui story telling interaktif, membawa kisah-kisah sederhana yang menjelaskan pentingnya pajak daerah dalam pembangunan. Anak-anak pun diperkenalkan pada konsep pajak daerah dan manfaatnya, seperti peningkatan fasilitas sekolah, perbaikan jalan, serta penerangan umum.

“Kami juga mengharapkan, dengan adanya edukasi atau pemahaman ini, anak-anak dapat menyampaikan pesan penting tersebut kepada orang tua mereka, sekaligus mendorong kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) melalui Bank Mandiri atau Bank Pembangunan Kalimantan Tengah, baik melalui teller maupun aplikasi banking seperti Livin dan Betang Mobile,” demikian Suma Wara Maharati.

Sumber Berita:

1. <https://kalteng.antaranews.com/berita/728905/pemkab-bartim-kenalkan-pajak-sejak-dini-kepada-murid-sd>, Rabu, 13 November 2024.
2. <https://www.klikbarito.com/klik-daerah/108213940150/bapenda-barito-timur-edukasi-pajak-anak-sd-dengan-boneka-mba-noni>, Rabu, 13 November 2024.

Catatan:

Berdasarkan Pasal 1 angka 20 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.